

ABSTRAK

IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA DALAM PEMBELAJARAN SEJARAH DI SMA NEGERI 5 BANDAR LAMPUNG TAHUN AJARAN 2022/2023

Oleh

SYANI LA INDAH MAWARDANI

Kurikulum Merdeka diresmikan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan yang menetapkan bahwasannya terdapat beberapa hal yang harus disusun sebelum pembelajaran setelah itu melaksanakan pembelajaran kurikulum merdeka melaksanakan dengan diferensiasi pembelajaran serta asesmen. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana implementasi kurikulum merdeka belajar dalam pembelajaran sejarah di SMAN 5 Bandar Lampung?”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Implementasi kurikulum merdeka belajar dalam pembelajaran sejarah di SMAN 5 Bandar Lampung. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data yaitu teknik wawancara dengan mewawancarai guru dan siswa, teknik observasi dilakukan dengan mengamati pelaksanaan pembelajaran, serta teknik dokumentasi berupa modul ajar dan asesmen yang digunakan guru sejarah kelas X. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis data kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru pada mata pelajaran sejarah di SMA Negeri 5 Bandar Lampung sudah mengimplementasikan kurikulum merdeka tahun ajaran 2022/2023. Hal ini terlihat dari guru dalam melaksanakan perencanaan pembelajaran dengan mencantumkan Capaian Pembelajaran (CP), menyusun Tujuan Pembelajaran (TP), dan Alur Tujuan Pembelajaran (ATP), serta modul ajar yang disusun sudah sesuai dengan Keputusan Menteri Nomor 262/M/2022. Dalam pelaksanaan pembelajaran guru telah melaksanakan diferensiasi pembelajaran berdasarkan proses dan produk, tetapi guru masih kesulitan dalam pelaksanaan diferensiasi pembelajaran berdasarkan proses. Serta guru dalam evaluasi telah menerapkan asesmen sumatif dan asesmen formatif, namun guru masih kesulitan dalam mengatur waktu pelaksanaan asesmen agar efektif. Sehingga pengimplementasiannya guru di SMA Negeri 5 Bandar Lampung sudah terimplemetasi tetapi belum sempurna.

Kata Kunci: Impelementasi, Kurikulum Merdeka, Pembelajaran Sejarah

ABSTRACT

IMPLEMENTATION OF THE MERDEKA CURRICULUM IN HISTORY LEARNING AT SMA NEGERI 5 BANDAR LAMPUNG IN ACADEMIC YEAR 2022/2023

By

SYANILA INDAH MAWARDANI

The Independent Curriculum was inaugurated by the Minister of Education and Culture who stipulated that there were several things that had to be prepared before learning after that implementing the independent learning curriculum carried out with learning differentiation and assessment. The formulation of the problem in this study is "How is the implementation of the independent learning curriculum in learning history at SMAN 5 Bandar Lampung?". The purpose of this study was to determine the implementation of the independent learning curriculum in learning history at SMAN 5 Bandar Lampung. The method used in this research is descriptive descriptive research method with data collection techniques, namely interview techniques by interviewing teachers and students, observation techniques are carried out by observing the implementation of learning, as well as documentation techniques in the form of learning modules and assessments used by the history teacher of class X. Data analysis techniques used is qualitative data analysis techniques. The results of the study show that teachers in history subjects at SMA Negeri 5 Bandar Lampung have implemented the independent curriculum for the 2022/2023 academic year. This can be seen from the teacher's implementation of learning plans by including Learning Outcomes (CP), compiling Learning Objectives (TP), and Learning Objective Flow (ATP), as well as learning modules that are prepared in accordance with Keputusan Menteri Number 262/M/2022. In the implementation of learning the teacher has carried out learning differentiation based on processes and products, but teachers still have difficulties in implementing process-based learning differentiation. As well as teachers in the evaluation have implemented summative assessments and formative assessments, but teachers still have difficulties in arranging the time for carrying out the assessments so that they are effective. So that the implementation of the teacher at SMA Negeri 5 Bandar Lampung has been implemented but not perfect.

Keywords: Implementation, Independent Curriculum, history learning